

Analisis Semiotika Nilai-Nilai Dakwah Islam dalam Series “Ms. Marvel”

Elsa Novariani Ramadhani*, Rodliyah Khuza’I, M. Fauzi Arif

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*elsanovarianiramadhani@gmail.com, rodliyahkhuza90@gmail.com, muhammadfauziarif@gmail.com

Abstract. This research uses Charles Sanders Pierce's semiotic analysis method. The research objective is to determine the semiotic content and find out the Islamic values of faith, sharia, and morals contained in the Ms. Marvel series. The content of Islamic values in this series discusses about: the value of faith in general discusses a lot about faith in Allah SWT such as saying bismillah, And beware of what others say. Meanwhile, Sharia values in the Ms. Marvel series generally show jinayah laws such as prohibition of wearing tight clothing, prohibition of stealing, prohibition of drinking alcohol, wearing hijab, and obeying the rules, and the moral values contained in the Ms. Marvel series show relationships that occur in daily life such as saying prayers before eating, shodaqoh, prohibition of going out at night, lying to parents, manners in assembly, leadership, apologizing, prohibition of discrimination or racism, and tolerance.

Keywords: *Dakwah, Charles Sanders Pierce Semiotics, Islamic Values.*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis semiotika dan nilai-nilai Islami akidah, syariah, dan akhlak yang terkandung dalam series Ms. Marvel. Kandungan nilai-nilai Islami dalam series ini membahas mengenai: nilai akidah secara umum banyak membahas mengenai keimanan kepada Allah SWT seperti mengucapkan bismillah, dan waspada terhadap apa yang orang lain katakan, sedangkan nilai-nilai syariah dalam series Ms. Marvel secara umum memperlihatkan hukum-hukum jinayah seperti larangan menggunakan pakaian ketat, larangan mencuri, larangan minum alkohol, menggunakan hijab, dan menaati peraturan, dan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam series Ms. Marvel memperlihatkan hubungan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti mengucapkan do'a sebelum makan, shodaqoh, larangan keluar malam-malam, berbohong pada orang tua, adab dalam majelis, kepemimpinan, meminta maaf, larangan diskriminasi atau rasisme, dan toleransi.

Kata Kunci: *Dakwah, Semiotika Charles Sanders Pierce, Nilai-Nilai Islami..*

A. Pendahuluan

Dakwah merupakan kegiatan mengajak, menyeru, dan memanggil manusia kepada kebaikan. Proses dakwah biasanya dilakukan dengan melibatkan da'i, mad'u, pesan dakwah, metode dakwah, dan media dakwah. Seiring perkembangan zaman, kegiatan dakwah banyak dilakukan secara online dan menggunakan perantara media sebagai ajang dakwah. Kegiatan dakwah yang menggunakan perantara media tentunya tidak hanya dapat dilakukan oleh seorang ustadz atau ustadzah saja, tapi juga semua umat muslim. Oleh karena itu, saat ini sudah banyak para seniman atau pembuat film yang mulai menunjukkan dirinya untuk mulai menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat melalui perantara film.

Melalui film, pesan dakwah biasanya menceritakan adab-adab dalam Islam, menyindir fenomena-fenomena masyarakat muslim yang lalai dalam menjalankan kegiatan ibadah atau yang berhubungan dengan hukum Islam, dan lain-lain. Salah satu film Barat atau Amerika yang menampilkan nilai dakwah keislaman adalah series "Ms Marvel". Film tersebut diproduksi oleh Marvel Studios pada tahun 2022. Ms. Marvel adalah sebuah series yang menceritakan tentang Kamala Khan, dia merupakan seorang gadis muslim yang tinggal Amerika Serikat. Kamala adalah seorang penggemar superhero, dan dia sering kali berimajinasi untuk menjadi superhero. Semua ide-idenya tersebut dia tuangkan ke buku catatannya. Suatu hari, dia menemukan sebuah gelang misterius pemberian neneknya yang memiliki kekuatan super, yang memungkinkan dirinya untuk bisa bergerak layaknya seorang superhero. Setelah mendapatkan kekuatan tersebut, Kamala berusaha untuk memanfaatkan sebaik mungkin dengan membantu menolong orang-orang yang memerlukan bantuannya. Dalam series tersebut, tentunya terdapat pesan-pesan yang terkandung dalam setiap pemeran dan tempat lingkungan yang ditampilkan.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisa semiotika pendekatan kualitatif. Dan teori semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Charles Sanders Pierce yang terdiri dari representamen, objek, dan interpretant. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

G. Wilson selaku penulis lain dalam series Ms. Marvel juga menyatakan bahwa diciptakannya karakter Kamala Khan sebagai seorang Muslim ini adalah untuk menggambarkan kekuatan seorang Muslim untuk berekspresi sekaligus berkontribusi bagi masyarakat. Selain minoritas dan komunitas yang berada di bawah tekanan, seorang Muslim dapat bersuara dan professional tanpa melupakan akar spiritualnya dalam menekuni pekerjaan mereka.

Penggambaran tokoh yang diciptakan oleh Sena Amanat dan G Wilson ini merupakan salah satu peluang memperkenalkan Islam dan identitas seorang Muslim yang diwalkilkan dalam series tersebut kepada khlayak, khususnya bagi khalyak yang asing atau tidak memiliki pemahaman mengenai Islam. Selain itu, dapat memberikan pengaruh dan pandangan masyarakat khususnya non-muslim atau negara yang memiliki islamofobia tinggi mengenai seorang muslim dan Islam.

Analisis Semiotika

1. Scene 1 (episode 1)
Representamen:



Gambar 1. Cuplikan Scene 1

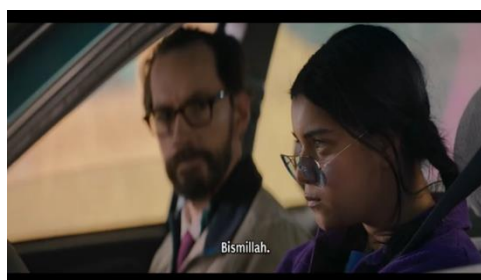
Objek: Aamir sedang membaca do'a sebelum makan

Interpretant: Setiap umat muslim dianjurkan untuk membaca do'a terlebih dahulu sebelum makan, karena berdo'a sebelum makan merupakan bagian dari ibadah dan sebuah penghormatan rezeki yang telah diberikan Allah SWT. Selain itu, do'a juga berarti bentuk rasa syukur dan pengingat spiritual.

Nilai Islami: Akhlak

2. Scene 2 (episode 1)

Representamen:



Gambar 2. Cuplikan Scene 2

Objek: Kamala mengucapkan *bismillah* sebelum melakukan sesuatu (belajar mobil).

Interpretant: Senantiasa membaca do'a dan mengingat Allah dalam segala kondisi terutama ketika hendak melakukan aktivitas.

Nilai Islami: Akidah

3. Scene 3 (episode 1)

Representamen:



Gambar 3. Cuplikan Scene 3

Objek: Pada scene ini Ammi (ibu Kamala) menawarkan makanan untuk dibawa pulang oleh Bruno

Interpretant: Dalam Islam, berbagi merupakan sebuah anjuran atau kewajiban moral yang harus diterima atau dilakukan oleh setiap manusia, khususnya bagi mereka yang mampu. Berbagi juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial dan kemanusiaan.

Nilai Islami: Akhlak

4. Scene 4 (episode 1)

Representamen:



Gambar 4. Cuplikan Scene 4

Objek: Kamala meminta izin kepada orang tuanya untuk memperbolehkan dirinya untuk hadir di acara *cosplay superhero*.

Interpretant: Sebagai keluarga yang menganut agama Islam, keluarga Kamala memiliki aturan mengenai larangan keluar malam. Ini mencerminkan bahwa pengaruh nilai-nilai agama dan budaya terhadap keputusan sehari-hari termasuk waktu dan jenis kegiatan yang dianggap pantas bagi wanita. Selain itu, menggunakan pakaian ketat dianggap tidak sesuai dengan norma-norma agama yang dianut oleh keluarga Kamala.

Nilai Islami: Akhlak dan Nilai Syariah

5. Scene 5 (episode 1)

Representamen:



Gambar 5. Cuplikan Scene 5

Objek: Kamala yang terkejut mengetahui Ammi berada dikamarnya, seakan menunggu kedatangannya.

Interpretant: Penting untuk mengedepankan sebuah kejujuran dan tanggung jawab. Kejujuran merupakan nilai dasar dalam hubungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Pergi secara diam-diam tanpa memberitahu khususnya pada malam hari dapat membuat orang tua menjadi khawatir. Oleh karena itu pentingnya untuk mempertimbangkan perasaan orang tua dengan memberi tahu mereka atau meminta izin pada mereka.

Nilai Islami: Akhlak

6. Scene 6 (episode 2)

Representamen:



Gambar 6. Cuplikan Scene 6

Objek: Anak-anak muda yang sedang berselfie riya saat sedang mendengarkan ceramah

Interpretant: Pentingnya untuk menjaga etika ketika berada ditempat umum khususnya saat berada ditempat ibadah. Bermanin *handphone* di masjid dapat mengganggu kenyamanan orang lain.

Nilai Islami: Akhlak

7. Scene 7 (episode 2)

Representamen:



Gambar 7. Cuplikan *Scene 7*

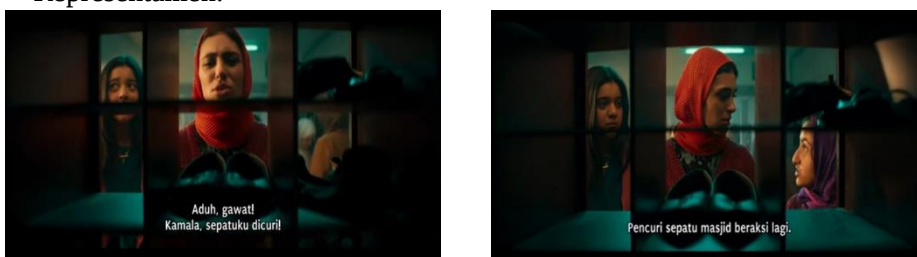
Objek: Syekh Abdullah sedang ceramah di hadapan para makmumnya, dan mengintrupsi orang yang sedang mengobrol

Interpretant: Ketika ceramah sedang berlangsung, hendaknya para mad'u menyimakinya. Oleh karena itu, dilarang berbicara terutama dengan suara yang keras, yang dapat membuat orang lain terganggu.

Nilai Islami: Akhlak

8. Scene 8 (episode 2)

Representamen:



Gambar 8. Cuplikan *Scene 8*

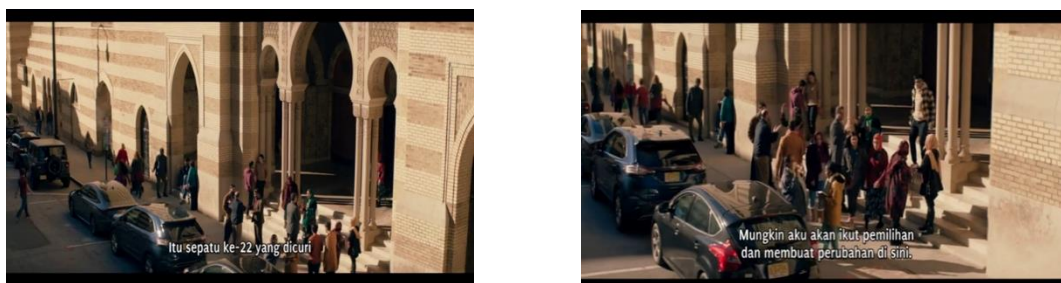
Objek: Nakia yang mencari sepatunya yang hilang lagi

Interpretant: Pencurian adalah sebuah tindak kejahatan, baik itu pencurian barang berharga atau barang yang kurang berharga. Selain itu, ketika kasus pencurian dibiarkan saja, maka akan terus merebak dan terus melakukan aksinya.

Nilai Islami: Syariah

9. Scene 9 (episode 2)

Representamen:



Gambar 9. Cuplikan *Scene 9*

Objek: Nakia sedang mengusulkan idenya untuk mencalonkan diri sebagai dewan masjid kepada Kamala.

Interpretant: Ketika seseorang merasa memiliki tujuan untuk mengubah sesuatu menjadi lebih baik, maka harus dihargai dan didorong.

Nilai Islami: Akhlak

10. Scene 10 (episode 2)

Representamen:



Gambar 10. Cuplikan Scene 10

Objek: Kamala yang meminta maaf pada ibunya, dan meminta izin untuk pergi ke pesta temannya

Interpretant: Mengakui kesalahan berarti menunjukkan tanggung jawab, serta membantu memperbaiki hubungan yang terganggu. Selain itu, meminta izin adalah sebuah cara untuk menunjukkan penghargaan dan menghormati orang tua

Nilai Islami: Akhlak

11. Scene 11 (episode 2)

Representamen:



Gambar 11. Cuplikan Scene 11

Objek: Kamala yang menerima tawaran minuman, yang kemudian tertipu oleh ucapan Miguel yang mengatakan bahwa Vodka itu adalah jus jeruk.

Interpretant: Menghindari minuman beralkohol adalah salah satu bagian dari kepatuhan terhadap ajaran agama, dan menjaga keselamatan diri. Selain itu, sebagai seorang muslim pentingnya untuk memiliki sifat kehati-hatian dalam mempercayai ucapan orang lain.

Nilai Islami: Akidah, dan Syariah

12. Scene 12 (episode 2)

Representamen:



Gambar 12. Cuplikan Scene 12

Objek: Nakia sedang menceritakan kehidupannya

Interpretant: Diskriminasi adalah sebuah perbuatan yang dapat membuat seseorang kehilangan kepercayaan diri. Selain itu, penggunaan hijab yang dilakukan oleh Nakia adalah salah satu langkah yang bagus, karena dengan berhijab maka sudah termasuk dalam menaati

peraturan agama yang telah diberikan oleh Allah.

Nilai Islami: Syariah, dan Akhlak

13. Scene 13 (epsidoe 2)

Representamen:



Gambar 13. Cuplikan Scene 13

Objek: Kamala sedang mengajak Bruno untuk datang ke acara idul fitri keluarganya

Interpretant: Berbagi kebahagiaan merupakan wujud dari nilai-nilai toleransi dalam Islam. Hal ini menunjukkan bahwa agama dapat diterjemahkan ke dalam tindakan nyata yang mendukung persaudaraan dalam lingkungan masyarakat.

Nilai Islami: Akhlak

14. Scene 14 (episode 2)

Representamen:



Gambar 14. Cuplikan Scene 14

Objek: Kamala, Nakia, dan Bruno sedang membagikan brosur pemilihan dewan masjid milik Nakia

Interpretant: Istilah “pemuda alim” merujuk pada individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai aturan-aturan agama. Dalam hal ini, pemuda alim lebih mudah dalam menerima dan menyebarluaskan informasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Sedangkan istilah “pemuda masjid yang tidak pernah hormati batas halal” merujuk pada sekumpulan orang-orang yang cenderung tidak peduli atau tidak mementingkan isu-isu tertentu

Nilai Islami: Syariah

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Motif dari penulisan series ini adalah untuk memperkenalkan Islam dan identitas muslim kepada khlayak. Khususnya bagi mereka yang tidak memiliki pemahaman mengenai Islam.
2. Representamen dalam series Ms. Marvel dapat dilihat dari karakter, dan kostum superhero yang memperlihatkan identitasnya sebagai seorang Muslimah. Objeknya dapat dilihat dalam adegan-adegan yang diperankan oleh karakter dalam cerita Ms.

- Marvel, Interpretant ditampilkan melalui dialog, gerakan tubuh, dan adegan-adegan untuk menyampaikan makna-makna terkait dengan nilai-nilai sosial, moral, dan agama.
3. Kandungan nilai-nilai Islami dalam series ini membahas mengenai: nilai akidah membahas mengenai keimanan kepada Allah SWT seperti mengucapkan bismillah, dan waspada terhadap ucapan orang lain. Sedangkan nilai-nilai syariah memperlihatkan hukum-hukum jinayah seperti larangan menggunakan pakaian ketat, larangan mencuri, larangan minum alkohol, menggunakan hijab, dan menaati peraturan. Nilai-nilai akhlak seperti mengucapkan do'a sebelum makan, shodaqoh, larangan keluar malam-malam, berbohong pada orang tua, adab dalam majelis, kepemimpinan, meminta maaf, larangan diskriminasi atau rasisme, dan toleransi.

Acknowledge

Terima kasih banyak kepada Ibu Rodliyah Khuza'i., Dra., M.Ag. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, selaku Dosen Pembimbing Satu yang memberikan arahan, bimbingan, dan Bapak Muhammad Fauzi Arif, S.Sos. I., M. I Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Dosen Pembimbing Dua yang memberikan arahan, masukan, dan sarannya.

Daftar Pustaka

- [1] Dian Septina. 2022, Sinopsis Film Serial Ms. Marvel: Kisah Imajinasi Superhero yang Bijak Menolong Orang, dalam <https://www.kompas.tv/entertainment/296789/sinopsis-film-serial-ms-marvel-kisah-imajinasi-superhero-yang-bijak-menolong-orang> diunduh_14/2/24_pkl. 08:39 WIB
- [2] Fathor Rozi, et. al, "Representasi Nilai-Nilai Karakter Sebagai Role Model dalam Film "Arbain": Sebuah Analisis Semiotik" dalam Jurnal Tadris: Jurnal Pendidikan Islam, No. 2, Vol. 16, Tahun 2021, hlm. 438.
- [3] Ovi Shofianur, G. Wilson, Penulis Novel & Co-Creator Komik Ms Marvel: Menciptakan Tokoh yang Harus Bisa Membuat Perbedaan Positif dalam <https://www.farah.id/read/2023/04/02/11852/g-willow-wilson-penulis-novel-n-co-creator-komik-ms-marvel-menciptakan-tokoh-yang-harus-bisa-membuat-perbedaan-positif>, diunduh 31/7/24, pukul 11:40 WIB